



## Kemampuan Siswa Kelas VIIA SMP Negeri 5 Kota Kupang dalam Menulis Teks Prosedur Berdasarkan Hasil Pengamatan Video

<sup>1</sup>Evaldina Pare, <sup>2</sup>Semuel H. Nitbani, <sup>3</sup>Karus M. Margareta

<sup>1</sup>[evaldinapare@gmail.com](mailto:evaldinapare@gmail.com)

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Universitas Nusa Cendana

### ABSTRACT

This study is entitled “Ability of Class VIIA Students of SMP Negeri 5 Kota Kupang in Writing Procedur Texts Based on Video Observation Results”. This study aims to analyze and describe the ability of class VIIA students of SMP Negeri 5 Kota Kupang in writing procedur texts based on video observation results. The theory used in this study is the Theory of Writing. The method used in this study is the descriptive qualitative method. The data collection technique used in this study using the observation technique. Based on the data and resarch result s that have been obtained, it can be concluded that class VIIIA students of SMP Negeri 5 Kota Kupang are be able to write procedur texts based on the results of video observation “How to Make Soap from Aloe Vera”. The achievement can be seen from the scores obtained by student, namely students who are able to number 22 people with a percentage of 78.6% and students who are not able to number 6 people with a percentage of 21.4%.

**Keywords:** Ability, Writing, Procedure text, Observation, Video.

### ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Kemampuan Siswa Kelas VIIA SMP Negeri 5 Kota Kupang dalam Menulis Teks Prosedur Berdasarkan Hasil Pengamatan Video”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan kemampuan siswa kelas VIIA SMP Negeri 5 Kota Kupang dalam menulis teks prosedur berdasarkan hasil pengamatan video. Teori yang digunakan dalam penelian ini ialah Teori Menulis. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah menggunakan teknik observasi. Berdasarkan data dan hasil penelitian yang telah diperoleh, maka dapat disimpulkan bahwa siswa kelas VIIA SMP Negeri 5 Kota Kupang mampu dalam menulis teks prosedur berdasarkan hasil pengamatan video “Cara Membuat Sabun dari Lidah Buaya”. Pencapaian tersebut dapat dilihat dari nilai yang diperoleh siswa, yakni siswa yang mampu berjumlah 22 orang dengan persentase 78,6% dan siswa yang tidak mampu berjumlah 6 orang dengan persentase 21,4%.

**Kata kunci:** Kemampuan, Menulis, Teks prosedur, Pengamatan, Video.

### Pendahuluan

Kegiatan berbahasa merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh manusia untuk berkomunikasi dengan manusia lain dalam kehidupan sehari-hari. Bahasa adalah alat komunikasi dalam kehidupan bermasyarakat dan tidak terlepas dari masyarakat itu sendiri sebagai pengguna bahasa atau penuturnya. Mailana (dalam Maghfiroh 2022: 104) mengemukakan bahwa, bahasa merupakan alat komunikasi yang paling tepat atau efektif



dalam menyampaikan pesan atau informasi, pikiran, perasaan, dan tujuan kepada orang lain yang memungkinkan kerjasama antar manusia. Penggunaan bahasa yang baik dan benar merupakan hal yang paling penting dan juga sangat berpengaruh dalam berkomunikasi dalam kehidupan sehari-hari.

Keterampilan berbahasa memiliki empat komponen utama yaitu membaca, menyimak, menulis, dan berbicara. Keempat keterampilan tersebut terdapat dalam pembelajaran di sekolah, yang menjadi fokus utama dalam penelitian ini adalah keterampilan menulis. Menulis merupakan suatu kegiatan atau proses yang dilakukan oleh seseorang dalam menyampaikan informasi melalui tulisan dengan menggunakan bahasa sebagai mediumnya. Proses menulis tidak hanya mencakup penggunaan kata-kata dan tata bahasa yang baik dan benar tetapi juga melibatkan pemilihan ide, penyusunan struktur teks, serta tujuan komunikatif yang ingin dicapai oleh penulis. Menulis dapat dilakukan untuk berbagai tujuan, seperti menginformasikan atau menyampaikan pesan, menghibur, dan dapat memengaruhi pembaca. Tarigan (dalam Zainab, dkk 2020: 61) mengatakan bahwa, menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung dan tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menulis dalam pembelajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu keterampilan mendasar yang harus dipelajari dan dikuasai oleh siswa untuk meningkatkan kemampuan dalam mengekspresikan gagasan atau pikiran dengan baik dan benar, seperti halnya menulis teks prosedur.

Teks prosedur merupakan salah satu jenis teks yang dirancang untuk memberikan arahan atau instruksi seperti langkah-langkah dalam melakukan atau membuat sesuatu. Mahsun (dalam Dakhliah 2019: 775) berpendapat bahwa, teks prosedur merupakan teks yang bertujuan untuk memberikan pengarahan atau pengajaran langkah-langkah dalam mengerjakan sesuatu yang telah ditentukan. Ikhsan, dkk. (2022 : 14) berpendapat bahwa, teks prosedur merupakan salah satu jenis teks yang menjelaskan tentang langkah-langkah dan tahapan dalam mengerjakan sesuatu secara berurutan yang harus dilalui agar terhindar dari kegagalan. Teks prosedur dalam pembelajaran bahasa Indonesia telah diajarkan pada semester ganjil yang telah ditetapkan oleh pemerintah dalam kurikulum Merdeka pada tahun 2024 melalui Peraturan Kemendikbudristek Nomor 12 tahun 2024.

Berbicara tentang teks prosedur tentunya tidak terlepas dari media yang digunakan untuk memfasilitasi pemahaman siswa. Suparno (dalam Marhayanti 2018: 13) mengatakan



bahwa media adalah sebuah prasarana yang digunakan sebagai saluran untuk menyampaikan pesan atau informasi pada penerimanya. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia media terbagi atas beberapa jenis seperti media cetak, audiovisual, gambar, interaktif, online, visualisasi data, dan lainnya. Berdasarkan beberapa jenis media tersebut, Peneliti memilih media audiovisual sebagai media yang digunakan untuk memfasilitasi proses pemahaman siswa dalam menulis teks prosedur. Media audiovisual adalah media yang digunakan dalam proses pembelajaran yang memuat gambar bergerak dan suara untuk menyalurkan pesan atau informasi kepada siswa, media ini mencakup video, televisi, film, dan lainnya. Berdasarkan cakupan dalam media audiovisual, video merupakan salah satu jenis media audiovisual yang digunakan dalam penelitian ini.

Video adalah gambar bergerak yang disertai dengan audio yang digunakan untuk menyampaikan informasi pembelajaran kepada peserta didik. Sungkono (dalam Hermalia,dkk 2023:200) mengatakan bahwa, video adalah bahan pembelajaran yang menampilkan gambar serta suara yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau materi dalam pembelajaran. Yunita (dalam Muslihudin 2019:79) berpendapat bahwa, video adalah seperangkat komponen yang mampu menampilkan gambar dan suara secara bersamaan yang dapat menarik perhatian peserta didik agar tidak merasa bosan untuk menerima informasi yang disampaikan lewat video. Berdasarkan latar belakang inilah, Peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Kemampuan Siswa Kelas VIIA SMP Negeri 5 Kota Kupang dalam Menulis Teks Prosedur Berdasarkan Hasil Pengamatan Video”.

### **Landasan Teori**

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teori Menulis. Sumardjo (dalam Mustafa & Efendi 2016:3), mengemukakan bahwa menulis merupakan sebuah proses yang tidak semata-mata hanya menuangkan ide tetapi menulis merupakan suatu kegiatan dalam proses melahirkan tulisan berupa ide atau gagasan. Sedangkan, Tarigan (dalam Bahan 2023:14) menjelaskan bahwa menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang digunakan dalam berkomunikasi yang dilakukan secara tidak tatap muka atau secara tidak langsung. Berdasarkan uraian pendapat para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa menulis adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dalam proses menciptakan dan menyusun serta menuangkan ide, gagasan, perasaan dan informasi dalam bentuk tulisan.



## Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif yang bersifat deskriptif yang mencakup studi kasus yang akan menjelaskan atau mendeskripsikan tentang fenomena yang diteliti secara rinci dan mendalam. Moeleong dan Lexy J (dalam Subandi 2021:176) berpendapat bahwa metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif dan interpretatif, seperti wawancara mendalam, observasi, dan analisis dokumen yang bertujuan untuk memperoleh pemahaman tentang fenomena yang diteliti meliputi pemahaman tentang pengalaman individu, proses sosial, konteks budaya, interaksi, konstruksi makna, dan dinamika yang terjadi dalam fenomena tersebut. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi. Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian adalah memberikan tugas kepada siswa tentang teks prosedur yang telah diamati langsung oleh siswa yakni video yang berisikan contoh teks prosedur yang telah disediakan oleh peneliti. Melalui teknik observasi tersebut peneliti dapat memperoleh dan mengumpulkan data dari hasil kerja siswa kelas VIIA SMP Negeri 5 Kota Kupang. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yakni, (1) Memahami data-data hasil tulisan siswa dalam menulis teks prosedur yang telah dikumpulkan oleh peneliti. (2) Mengklasifikasi data yang telah dikumpulkan berdasarkan rubrik penilaian. (3) Langkah selanjutnya ialah menganalisis data-data yang telah dikumpulkan dan yang sudah diklasifikasikan, kemudian dianalisis perolehan skor pada masing-masing aspek yang dinilai. (4) Setelah menganalisis data-data tersebut, selanjutnya, peneliti menarik kesimpulan terkait kemampuan siswa kelas VIIA SMP Negeri 5 Kota Kupang.

## Hasil

### 1. Data Hasil Penelitian

Adapun penyajian data hasil penelitian kemampuan siswa kelas VIIA UPTD SMP Negeri 5 Kota Kupang dalam menulis teks prosedur berdasarkan hasil pengamatan video tentang “Cara Membuat Sabun dari Lidah Buaya” tercantum pada Tabel 4.1 dan 4.2 berikut.

**TABEL 4.1**  
**DATA HASIL PENELITIAN KEMAMPUAN SISWA MENULIS TEKS**  
**PROSEDUR BERDASARKAN ISI, STRUKTUR, KAIDAH PENULISAN, DAN**  
**CIRI KEBAHASAAN**

No	Kode Nama Siswa	Aspek yang Dinilai Skor maksimal (4)	Skor pemerolehan	Nilai
----	-----------------	-----------------------------------------	------------------	-------



		Isi	Struktur	Kaidah penulisan	Ciri kebahasaan	maksimal (16)	
1	APD	4	3	4	4	15	94
2	AP	4	3	4	4	15	94
3	AKD	4	3	3	4	14	87
4	AAA	2	2	2	1	7	44
5	AKU	4	3	2	4	13	81
6	AEK	3	3	2	3	11	69
7	ARK	4	3	3	4	14	87
8	ASM	4	3	2	4	13	81
9	ARN	4	3	2	4	13	81
10	AYE	4	3	2	4	13	81
11	AT	4	3	2	4	13	81
12	CFDR M	3	2	2	3	10	62
13	CZSTS	4	3	4	4	15	94
14	EPJ	4	3	3	4	14	87
15	ENT	4	3	2	4	13	81
16	FSS	4	3	2	4	13	81
17	FIN	4	3	3	4	14	87
18	FS	4	3	2	3	12	75
19	GGT	4	3	2	4	13	81
20	GAM	4	3	2	4	13	81
21	IAT	3	2	2	4	11	69
22	JFDH	4	3	2	4	13	81
23	JM	4	3	2	4	13	81
24	KNZ	4	3	4	4	15	94
25	MA	3	3	3	3	12	75
26	MGTU	4	3	2	4	13	81
27	MO	4	3	4	4	15	94
28	SPEPD	4	3	2	4	13	81

Keterangan:

4 = Sangat mampu

3 = Mampu

2 = Cukup mampu

1 = Kurang mampu

Rumus:

Nilai =  $\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal (16)}} \times 100$



**TABEL 4.2**  
**TINGKAT KEMAMPUAN SISWA KELAS VIIA UPTD SMP NEGERI 5 KOTA**  
**KUPANG DALAM MENULIS TEKS PROSEDUR BERDASARKAN HASIL**  
**PENGAMATAN VIDEO**

Interval Nilai	Jumlah Siswa (28)	Kode Siswa	Presentase (100%)	Keterangan (Tuntas/ Tidak Tuntas)
92-100	5	APD,AP,CZSTS, KNZ, dan MO	18 %	Tuntas
84-92	4	AKD, ARK, EPJ, dan FIN	14,2 %	Tuntas
76-84	13	AKU, ASM, ARN, AYE, AT, ENT, FSS, GGT, GAM, JFDH, JM, MGTU, dan SPEPD	46,4%	Tuntas
>76	6	AAA, AEK, CFDRM, FS, IAT, dan MA	21,4 %	Tidak Tuntas

Rumus ketuntasan:  $\sum \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah seluruh siswa (28)}} \times 100$

Jumlah seluruh siswa (28)

Siswa yang tuntas:  $\sum \frac{22}{28} \times 100 = 78,6 \%$

Siswa yang tidak tuntas:  $\sum \frac{6}{28} \times 100 = 21,4 \%$

Dilihat dari penyajian hasil data penelitian pada Tabel 4.1 dan 4.2, maka dapat disimpulkan bahwa siswa kelas VIIA UPTD SMP Negeri 5 Kota Kupang dikategorikan mampu mencapai

standar KKM 76, berjumlah 22 orang dengan persentase 78,6% dan siswa yang tidak mampu berjumlah 6 orang dengan persentase 21,4%.

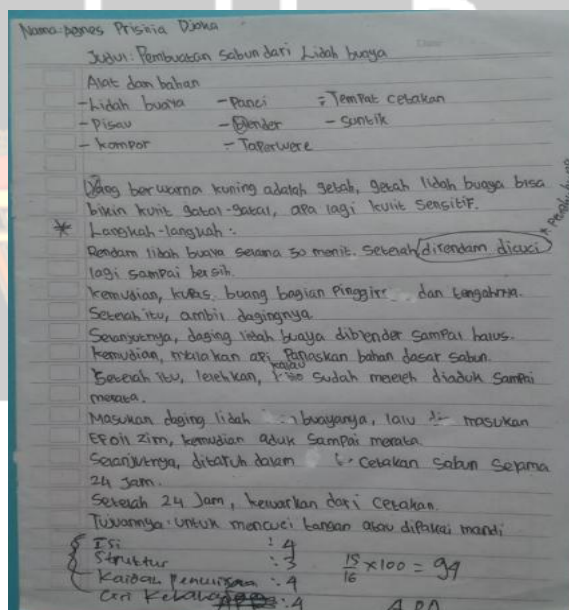
## Pembahasan

Adapun pembahasan secara mendalam dan terperinci terkait kemampuan siswa kelas VIIA SMP Negeri 5 Kota Kupang dalam menulis teks prosedur berdasarkan hasil pengamatan video terkait aspek penilaian yang mencakup isi, struktur, kaidah penulisan, dan ciri kebahasaan.

### 1. Aspek Isi

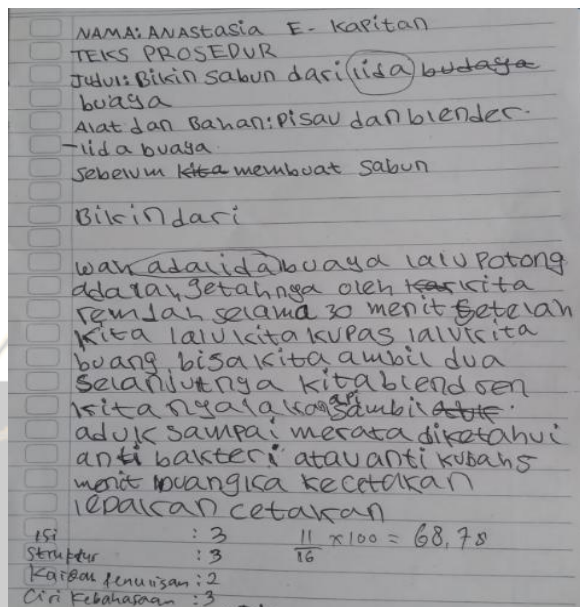
- 1) Kemampuan siswa kelas VIIA SMP Negeri 5 Kota Kupang dalam menulis teks prosedur berdasarkan hasil pengamatan video pada aspek isi dengan kriteria sangat mampu (skor 4) berjumlah 23 orang dengan kode nama: APD, AP, AKD, AKU, ARK, ASM, ARN, AYE, AT, CZSTS, EPJ, ENT, FSS, FIN, FS, GGT, GAM, JFDH, JM, KNZ, MGTU, MO, SPEPD.

#### a. Teks prosedur dengan kode nama siswa APD



Berdasarkan kutipan di atas, siswa dengan kode nama APD dikatakan sangat mampu dalam menulis teks prosedur berdasarkan hasil pengamatan video “Cara Membuat Sabun dari Lidah Buaya” mencapai kriteria sangat mampu (skor 4) pada aspek isi atau sesuai dengan judul, lengkap dan jelas.

- 2) Kemampuan siswa kelas VIIA SMP Negeri 5 Kota Kupang dalam menulis teks prosedur berdasarkan hasil pengamatan video pada aspek isi dengan kriteria mampu (skor 3) berjumlah 4 orang dengan kode nama: AEK, CFRDM, IAT, dan MA.
- a. Teks prosedur dengan kode nama siswa AEK



Berdasarkan kutipan di atas, siswa dengan kode nama AEK dikatakan mampu dalam menulis teks prosedur berdasarkan hasil pengamatan video “Cara Membuat Sabun dari Lidah Buaya” mencapai kriteria mampu (skor 3) pada aspek isi atau sesuai dengan judul lengkap tapi tidak jelas.

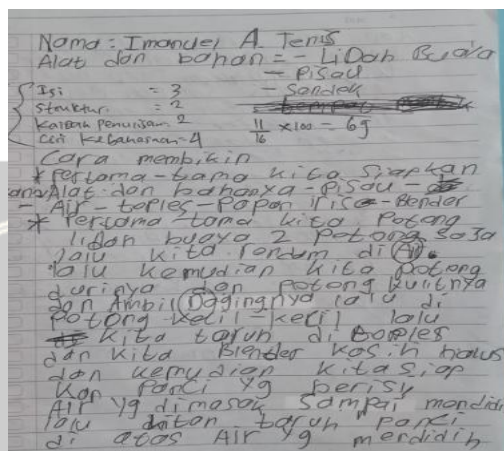
- 3) Kemampuan siswa kelas VIIA SMP Negeri 5 Kota Kupang dalam menulis teks prosedur berdasarkan hasil pengamatan video pada aspek isi dengan kriteria kurang mampu (skor 2) berjumlah 1 orang dengan kode nama AAA.
- a. Teks prosedur dengan kode nama siswa AAA



Berdasarkan kutipan di atas, siswa dengan kode nama AAA dikatakan mampu dalam menulis teks prosedur berdasarkan hasil pengamatan video “Cara Membuat Sabun dari Lidah Buaya” mencapai kriteria mampu (skor 3) pada aspek struktur (judul, alat dan bahan, dan langkah-langkah).

- 2) Kemampuan siswa kelas VIIA SMP Negeri 5 Kota Kupang dalam menulis teks prosedur berdasarkan hasil pengamatan video pada aspek struktur dengan kriteria mampu (skor 2) berjumlah 3 orang dengan kode nama: AAA, CFDRM, dan IAT.

- a. Teks prosedur dengan kode nama siswa IAT



Berdasarkan kutipan di atas, siswa dengan kode nama IAT dikatakan kurang mampu dalam menulis teks prosedur berdasarkan hasil pengamatan video “Cara Membuat Sabun dari Lidah Buaya” mencapai kriteria kurang mampu (skor 2) atau hanya menggunakan satu struktur teks prosedur (langkah-langkah).

### 3. Aspek Kaidah Penulisan

- 1) Kemampuan siswa kelas VIIA SMP Negeri 5 Kota Kupang dalam menulis teks prosedur berdasarkan hasil pengamatan video pada aspek kaidah penulisan yang mencakup penggunaan tanda baca, penulisan kata, dan huruf kapital dengan kriteria mampu (skor 4) berjumlah 5 orang dengan kode nama: APD, AP, CZSTS, KNZ, dan MO.

- a. Teks prosedur dengan kode siswa CZSTS



Citra Zafira Sophia Azzahra Setiawan  
JU BUI = membuat Sabun dari lidah buaya

Alat dan bahan =  
- Pisau - Bahan dasar Sabun  
- Lidah buaya - Sodalok  
- Letakkan Sabun - Air Eszim  
- Air - Panci  
- Blender

Isi : 4  
Struktur : 3  
Kaidah Penulisan : 4  
Ciri kebahasaan : 4

Beberapa bisa (tulis) kulit kita gatal-gatal  
apa lagi yang kulitnya sensitif.

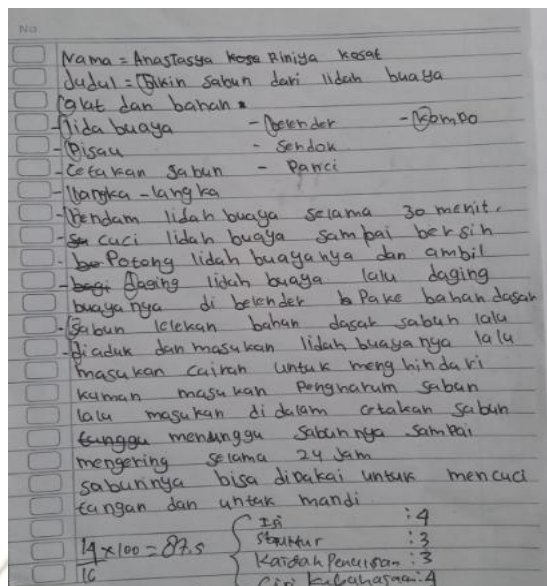
Langkah-langkah:  
Pertama, kita rendam dulu selama 30 menit  
sesudah direndam kita cuci sampai bersih. (talu)  
kita kupas lidah buayanya. Caranya potong panjangnya  
talu terbagi nya. lalu kita bisa ambil bagian nya.  
Seranjutnya kita blender bagian lidah buayanya supaya  
halus. lalu kita nyalakan api dan kita letakkan bahan  
dasar sabun nya. jika sudah meleleh kita masukkan bagian  
lidah buaya yang sudah kita blender dan kita  
masukkan air eszim nya. lalu aduk sampai tercampur.  
jika sudah kita masukkan di botol dan dibiarkan  
mengeras selama 24 jam. jika sudah mengeras  
kita keluarkan dari botol.

tujuan =  
tujuan nya untuk menulisi bagian dan mandi  
 $\frac{1}{8} \times 100 = 12,5$

Berdasarkan kutipan di atas, siswa dengan kode nama CZSTS dikatakan mampu dalam menulis teks prosedur berdasarkan hasil pengamatan video “Cara Membuat Sabun dari Lidah Buaya” mencapai kriteria mampu (skor 4) pada aspek kaidah penulisan atau mampu menggunakan tanda baca, penulisan kata, dan huruf kapital dengan tepat.

- 2) Kemampuan siswa kelas VIIA SMP Negeri 5 Kota Kupang dalam menulis teks prosedur berdasarkan hasil pengamatan video pada aspek kaidah penulisan yang mencakup penggunaan tanda baca, penulisan kata, dan huruf kapital dengan kriteria kurang mampu (skor 3) berjumlah 5 orang dengan kode nama: AKD, ARK, EPJ, FIN, dan MA.

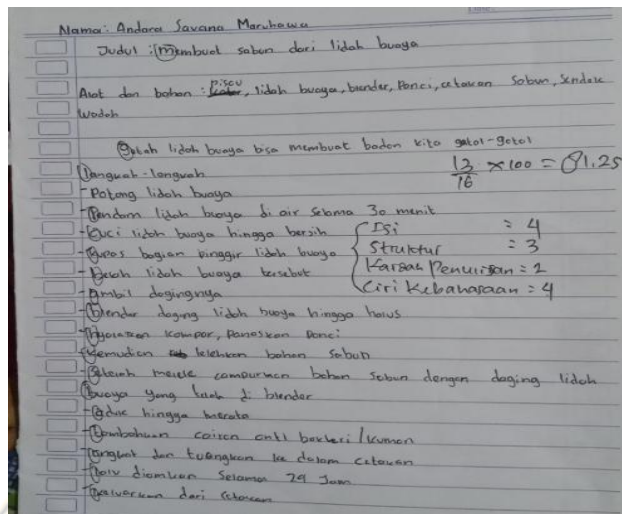
- a. Teks prosedur dengan kode siswa ARK



Berdasarkan kutipan di atas, siswa dengan kode nama ARK dikatakan kurang mampu dalam menulis teks prosedur berdasarkan hasil pengamatan video “Cara Membuat Sabun dari Lidah Buaya” mencapai kriteria kurang mampu (skor 3) pada aspek kaidah penulisan atau kurang mampu menggunakan tanda baca, penulisan kata, dan huruf kapital dengan tepat. Hal tersebut dapat dilihat pada kesalahan penggunaan huruf kapital yang dilakukan sebanyak 4 kali seperti pada kata “alat dan bahan, langkah-langkah, lidah buaya, rendam, dan belender” seharusnya kata tersebut ditulis menjadi kata Alat dan Bahan, Langkah-langkah, Lidah buaya, dan Blender karena kata tersebut berdiri sendiri. Kemudian, pada penulisan kata masih terdapat kesalahan atau tidak lengkap sebanyak 3 kali yakni pada kata “langka-langka, kompo, dan lida buaya” pada kata tersebut seharusnya ditulis menjadi “langkah-langkah, kompor, dan lidah buaya”, serta dalam penggunaan tanda baca siswa tersebut tidak menggunakan tanda titik pada setiap akhir kalimat.

- 3) Kemampuan siswa kelas VIIA SMP Negeri 5 Kota Kupang dalam menulis teks prosedur berdasarkan hasil pengamatan video pada aspek kaidah penulisan yang mencakup penggunaan tanda baca, penulisan kata, dan huruf kapital dengan kriteria tidak mampu (skor 2) berjumlah 18 orang dengan kode nama: AAA, AKU, AEK, ASM, ARN, AYE, AT, CEFDRM, ENT, FSS, FS, GGT, GAM, IAT, JEFDH, JM, MGTU, dan SPEPD.

a. Teks prosedur siswa dengan kode nama: ASM

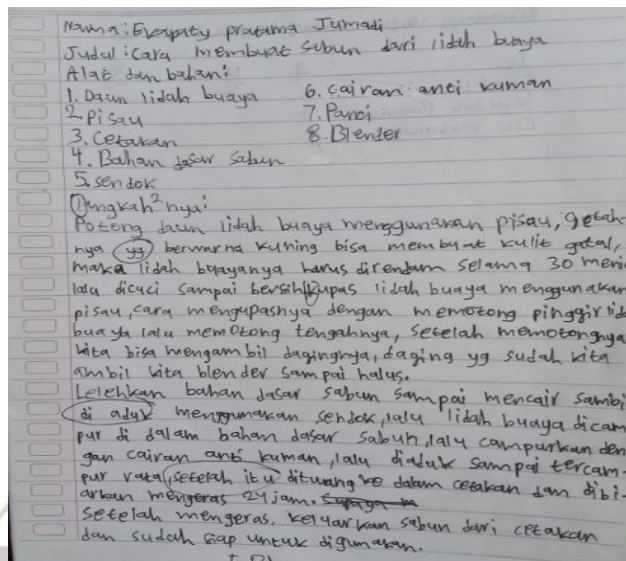


Berdasarkan kutipan di atas, siswa dengan kode nama ASM dikatakan tidak mampu dalam menulis teks prosedur berdasarkan hasil pengamatan video “Cara Membuat Sabun dari Lidah Buaya” mencapai kriteria tidak mampu (skor 2) pada aspek kaidah penulisan atau kurang mampu menggunakan tanda baca, penulisan kata, dan huruf kapital dengan tepat. Hal tersebut dapat dilihat pada kesalahan penggunaan huruf kapital yang dilakukan sebanyak kali seperti pada kata “membuat, getah, langkah-langkah, rendam, cuci, kupas, ambil, blender, nyalakan, kemudian, setelah, aduk, tambahkan, angkat, lalu, dan keluarkan” seharusnya kata tersebut ditulis menjadi kata Membuat, Getah, Langkah-Langkah, Rendam, Cuci, Kupas, Ambil, Blender, Nyalakan, Kemudian, Setelah, Aduk, Tambahkan, Angkat, Lalu, dan Keluarkan karena kata tersebut terletak di awal kalimat.

#### 4. Aspek Ciri Kebahasaan

- 1) Kemampuan siswa kelas VIIA SMP Negeri 5 Kota Kupang dalam menulis teks prosedur berdasarkan hasil pengamatan video pada aspek ciri kebahasaan yang mencakup ketiga ciri teks prosedur yang menunjukkan tahapan, kata yang menunjukkan perintah, dan kata yang menjelaskan kondisi dengan kriteria sangat mampu (skor 4) berjumlah 23 orang dengan kode nama: APD, AP, AKD, AKU, ARK, ASM, ARN, AYE, AT, CZSTS, EPJ, ENT, FSS, FIN, GGT, GAM, IAT, JFDH, JM, KNZ, MGTU, MO, dan SPEPD.

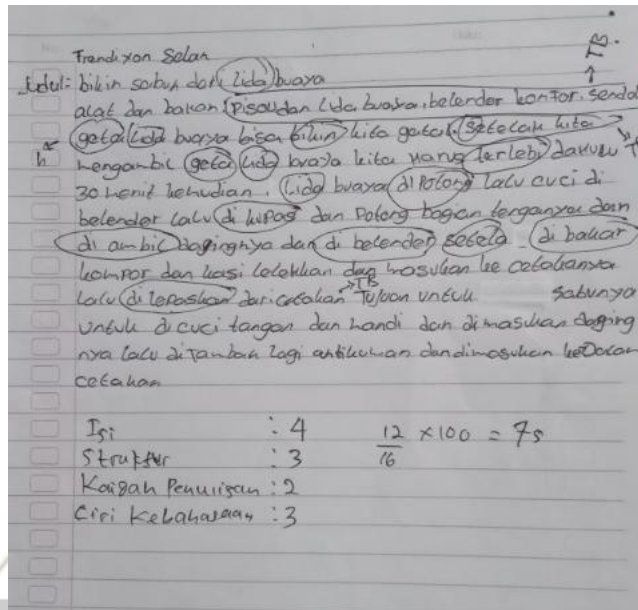
a. Teks prosedur siswa dengan kode EPJ



Berdasarkan kutipan di atas, siswa dengan kode nama EPJ dikatakan sangat mampu dalam menulis teks prosedur berdasarkan hasil pengamatan video “Cara Membuat Sabun dari Lidah Buaya” mencapai kriteria sangat mampu (skor 4) pada aspek ciri kebahasaan atau mampu menggunakan menggunakan ketiga ciri kebahasaan teks prosedur yang menunjukkan tahapan, kata yang menunjukkan perintah, dan kata yang menjelaskan kondisi.

- 2) Kemampuan siswa kelas VIIA SMP Negeri 5 Kota Kupang dalam menulis teks prosedur berdasarkan hasil pengamatan video pada aspek ciri kebahasaan yang mencakup ketiga ciri teks prosedur yang menunjukkan tahapan, kata yang menunjukkan perintah, dan kata yang menjelaskan kondisi dengan kriteria mampu (skor 3) berjumlah 4 orang dengan kode nama: AEK, CFDRM, FS, dan MA.

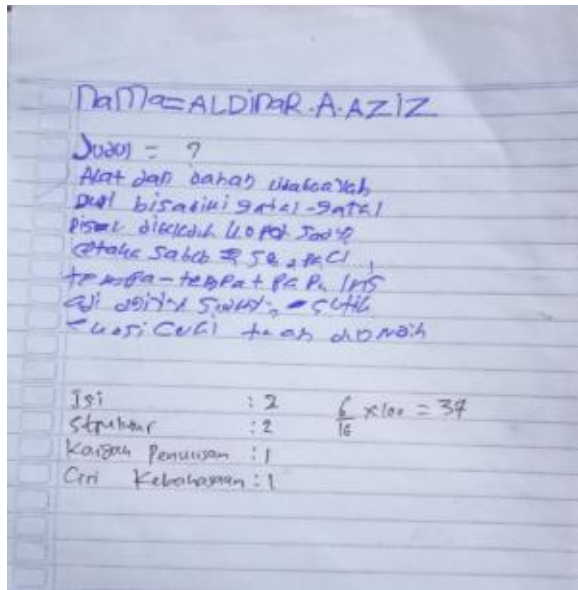
a. Teks prosedur dengan kode nama siswa FS



Berdasarkan kutipan di atas, siswa dengan kode nama FS dikatakan mampu dalam menulis teks prosedur berdasarkan hasil pengamatan video “Cara Membuat Sabun dari Lidah Buaya” mencapai kriteria mampu (skor 3) pada aspek ciri kebahasaan atau hanya mampu menggunakan kedua ciri kebahasaan teks prosedur yakni yang menunjukkan tahapan dan kata yang menjelaskan kondisi.

- 3) Kemampuan siswa kelas VIIA SMP Negeri 5 Kota Kupang dalam menulis teks prosedur berdasarkan hasil pengamatan video pada aspek ciri kebahasaan yang mencakup ketiga ciri teks prosedur yang menunjukkan tahapan, kata yang menunjukkan perintah, dan kata yang menjelaskan kondisi dengan kriteria mampu (skor 1) berjumlah 1 orang dengan kode nama: AAA.

a. Teks prosedur dengan kode siswa AAA



Berdasarkan kutipan di atas, siswa dengan kode nama AAA dikatakan tidak mampu dalam menulis teks prosedur berdasarkan hasil pengamatan video “Cara Membuat Sabun dari Lidah Buaya” mencapai kriteria tidak mampu (skor 1) pada aspek ciri kebahasaan atau tidak sama sekali menggunakan ciri kebahasaan teks prosedur yang menunjukkan tahapan, kata yang menunjukkan perintah, dan kata yang menjelaskan kondisi.

### Simpulan

Berdasarkan data dan hasil penelitian yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan bahwa siswa kelas VIIA SMP Negeri 5 Kota Kupang mampu dalam menulis teks prosedur berdasarkan hasil pengamatan video “Cara Membuat Sabun dari Lidah Buaya”. Pencapaian tersebut dapat dilihat dari nilai yang diperoleh siswa, yakni siswa yang mampu berjumlah 22 orang dengan persentase 78,6% dan siswa yang tidak mampu berjumlah 6 orang dengan persentase 21,4%.



## Daftar Pustaka

- Bahan, Maria Michaela Baku. (2023). “Kemampuan Menulis Teks Prosedur oleh Siswa Kelas 11 N SMA Negeri 5 Kupang Tahun Ajaran 2022/2023”. *Skripsi*. Kupang: FKIP Universitas Nusa Cendana.
- Dakhliah, Sitti. (2019). “Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VIII SMP Negeri 10 Parepare”. *Jurnal Pendidikan BUM*, Vol. 3, No.1, Hal. 775. Diptoleh dari <https://www.scribd.com/document/619273416/82-File-Utama-Naskah-243-1-10-20210531-1>. Diunduh: Kamis, 11 Juli 2024, pukul 09.37 WITA.
- Hermalia., dkk. (2023). “Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Prosedur melalui Media Video pada Siswa Kelas XI MIA 4 Semester Genap SMA Negeri Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2022/2023”. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Vol. 5, No. 1, Hal. 200. Diperoleh dari <https://www.stkipgribl.ac.id/eskripsi/index.php/warahan/issue/view/37>. Diunduh: Jumat, 26 Juli 2024, pukul 22.00 WITA.
- Ikhsan, dkk. (2022). “Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Pancasila Kecamatan Tanjung Beringin”. *Jurnal Tuah*. Vol. 4, No.1, Hal. 14. Diperoleh dari <https://jtuah.ejournal.unri.ac.id/index.php/JTUAH/article/view/7971/6653>. Diunduh: Kamis, 11 Juli 2024, pukul 13.15 WITA.
- Maghfiroh, Nazilatul. (2022). “Bahasa Indonesia sebagai Alat Komunikasi Masyarakat dalam Kehidupan Sehari-hari”. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol.19, No. 2, Hal.104. Diperoleh dari <https://komunikologi.esaunggul.ac.id/index.php/KM/article/view/516/255>. Diunduh: Rabu,10 Juli 2024, pukul 22.30 WITA.
- Marhayanti, Ai. (2018). “Memproduksi Teks Prosedur Kompleks Menggunakan Media Audiovisual pada Siswa SMA”. *Jurnal Edukasi Khatulistiwa*. Vol. 1, No. 1, Hal. 13. Diperoleh dari <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpbsi/article/view/24830/75676576841>. Diunduh: Kamis, 11 Juli 2024, pukul 18.51 WITA.
- Muslihudin, Ading. (2019). “Implementasi Model Discovery Learning Berbantuan Video dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas SD Negeri Sukanangan”. *Jurnal Elementaria Edukasia*. Vol. 2, No. 1, Hal. 79. Diperoleh dari [oai:ojs.jurnal.unma.ac.id/article/1481](http://ojs.jurnal.unma.ac.id/article/1481). Diunduh: Sabtu, 27 Juli 2024, pukul 03.55 WITA).
- Mustafa, Devi Anggraeni Ina dan Anwar Efendi. (2016). “Pengembangan Bahan Ajar Pembelajaran Menulis Cerita Berbasis Pendekatan Proses Bagi Siswa SMP”. *Jurnal Lingtera*. Vol. 3, No. 1, Hal. 3. Diperoleh dari <http://journal.uny.ac.id/index.php/ljtp>. Diunduh: Minggu, 21 Juli 2024, pukul 17.15 WITA).
- Subandi. (2011). “Deskripsi Kualitatif sebagai Satu Metode dalam Penelitian Pertunjukan”. *Jurnal Harmonia*.Vol. 11, No. 2, Hal. 176. Diperoleh dari <https://media.neliti.com/media/publications/62082-ID-deskripsi-kualitatif-sebagai-satu-metode.pdf>. Diunduh: Sabtu, 27 Juli 2024, 23.06 WITA.
- Zainab, dkk. (2020). “Meningkatkan Keterampilan Menulis Peserta Didik Melalui *Whatsapp Diary*”. *International Journal Of Elementary Education*. Vol. 1, No. 2, Hal. 61.



Diperoleh dari : <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IGSJ>. Diunduh:  
Kamis, 11 Juli 20.02 WITA.

